

Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi dengan Aplikasi Google Classroom pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 3 Kerinci

Rahmi Juita

SMAN 3 Kerinci

Correspondence Email: rahmijuita70@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bernama penelitian tindakan kelas, Penelitian ini dilakukan karena banyak ditemui hasil belajar siswa di bawah batas ketuntasan minimal, oleh karena itu penulis mencoba untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi dengan menggunakan aplikasi google classroom. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Kerinci, dengan memanfaatkan aplikasi google classroom sebagai salah satu strategi pembelajaran selama Pandemi Covid 19. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection). Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan aplikasi google classroom mengalami peningkatan yang signifikan. Ketuntasan hasil belajar ekonomi siswa pada pra siklus dengan nilai rata-rata 47,5 dengan persentase 28% setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 capaian nilai rata-rata meningkat menjadi 69 dengan persentase 64%, pada siklus 2 terjadi peningkatan yang signifikan dengan capaian rata-rata nilai 80 dengan persentase 84 % hal ini memberikan gambaran bahwa penerapan aplikasi google classroom mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu disarankan kepada guru ekonomi agar menggunakan aplikasi google classroom sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah hasil belajar siswa.

Kata kunci: Google classroom, strategi pembelajaran, hasil belajar

Abstract: This study was an Action Research conducted because the student's achievement on Mathematics was still lower than The minimum Achievement Criteria (KKM). Therefore, the researcher conducted a research to improve the student's learning achievement by using Google classroom platform. This study aimed at figuring out whether the use of Google classroom could improve the student's learning achievement on economics at grade XI IPS 1 SMAN 3 Kerinci in this pandemic Covid-19 era. This study had two cycles. Each cycle consists of planing, action, obsevation, and reflection. The analysis result showed that there was significant improvement on the student's achievement. The student's average score in pre cycle was 47,5 (28%) Then, in cycle 1 the score was 69 (64%), in cycle 2 it improved significantly to 80 (84%). Based on the data it concluded that the implementation of Google classroom platform improved the student's achievement on economics subject significantly. It was suggested to economics teachers to apply the Google classroom platform as the alternative strategies in teaching.

Keyword: Google Classroom, learning strategies, learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan yang didapatkan oleh seseorang maupun sekelompok orang melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga sebagai sarana proses pengubahan tingkah laku manusia dalam usaha mendewasakan diri, sehingga dapat membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengembangkan kehidupan untuk menjadi lebih baik dari setiap masa ke masa. Kegiatan utama dalam proses pendidikan disekolah adalah kegiatan belajar mengajar, dimana proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran adalah sebuah proses yang dapat menghasilkan ilmu pengetahuan, kemahiran dan penguasaan serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dalam pembelajaran ini biasanya bisa didapatkan oleh peserta didik di dalam sekolah, namun pada awal tahun 2020 pembelajaran di Indonesia menjadi terhambat. Hal ini disebabkan karena adanya wabah penyakit mematikan di Indonesia yaitu COVID-19. Pada awal tahun 2020, maka pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk tidak keluar rumah dan melakukan social distancing. Salah satunya dengan mengubah pembelajaran langsung di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh yang di lakukan secara daring atau online untuk sementara waktu.

Hal demikianlah membuat siswa dan guru melakukan pembelajaran secara jarak jauh melalui jaringan, untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menghasilkan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah diharapkan di tengah pandemi COVID-19 ini maka guru dapat melakukan pembelajaran daring melalui Google Classroom.

Pertanyaan penelitian yang diajukan pada penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi pembelajaran daring melalui Aplikasi Google Classroom pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Kerinci pada materi Perpajakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015) “Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas.”

Thorne dalam Kuntarto (2017:102) bahwa pembelajaran daring adalah sebuah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi, dan video streaming online. Dengan pengertian yang ada di atas, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan perkembangan teknologi dan jaringan internet, seperti pembelajaran menggunakan video, live chat, atau aplikasi belajar yang dapat menunjang pembelajaran jarak jauh. Selanjutnya Rohmah (2016: 12) mengemukakan manfaat *e-learning* yaitu: (1) Dengan adanya *e-learning* maka dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis (2). *E-learning* mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan materi, (3) Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran (4) Dengan *e-learning* proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi di dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajar-mengajar.

Dalam pembelajaran daring terdapat banyak aplikasi yang dapat menunjang pembelajaran daring salah satunya adalah Google Classroom. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menyajikan metode pembelajaran berbasis daring yaitu penggunaan aplikasi google classroom untuk membantu disetiap proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hampir semua siswa memiliki telepon genggam sehingga mudah untuk mengakses aplikasi google classroom.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin mencoba menerapkan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Google Classroom sebagai usaha untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Salah satu alternatif yang dapat ditempuh untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah menentukan strategi yang digunakan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi google classroom ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Sehingga hasil penelitian ini juga dapat diketahui hasil peningkatan kemampuan melalui tes yang diberikan. Adapun rumusan masalah penelitian adalah bagaimana penggunaan aplikasi google classroom dapat meningkatkan hasil belajar.

LANDASAN TEORI

Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pembelajaran pada satu pokok bahasan. Syaodih (2003:78) menyebutkan penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun motorik.

Google Classroom

Penggunaan Google Classroom ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa (Hardiyana, 2015). Google Classroom di desain untuk empat pengguna yaitu pengajar, siswa, wali dan administrator. Kelebihan aplikasi Google Classroom dibandingkan dengan aplikasi lain yaitu aplikasi Google Classroom dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung. Siswa dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapatkan masukan nilai secara langsung.

Google classrom adalah aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan google. Dengan adanya aplikasi ini pengajar dan siswa dari sekolah manapun bisa berkomunikasi dengan cara yang jauh lebih sederhana. Salah satu kekuatan google classroom yaitu memungkinkan penghematan kertas karena pekerjaan atau dokumen yang digunakan di kelas akan dibagikan secara digital. selain mudah digunakan di aplikasi google classroom ini menyajikan berbagai macam fitur yang mendukung pada proses kegiatan pembelajaran, seperti membuat salinan dokumen otomatis untuk siswa, membuat tugas dan langsung menilainya. Kelebihan aplikasi google classroom dibandingkan dengan aplikasi yang lain yaitu aplikasi google classroom ini bisa diakses secara gratis dan dirancang khusus untuk membantu guru atau pengajar dalam pembelajaran.

Pemanfaatan Google Classroom dapat melalui multiplatform yakni melalui komputer dan telepon genggam (smartphone). Guru dan siswa dapat mengunjungi situs <https://classroom.google.com> atau mengunduh aplikasi melalui playstore di android atau app store di iOS dengan kata kunci Google Classroom. Penggunaan *Learning Management Sistem* tersebut tanpa dipungut biaya, sehingga pemanfaatannya dapat dilakukan sesuai kebutuhan

Dalam penggunaan aplikasi Google Classroom berisi layanan dan layanan lainnya, salah satunya dalam penggunaan Google Classroom dapat mengirimkan tugas berbentuk dokumen, photo, dan video pembelajaran kepada siswa yang berkaitan dengan tema berapa yang dikerjakan. Melakukan setiap penilaian dari tugas apa yang telah diberikan oleh guru, interaksi yang lancar antara guru dan siswa didalam kolom komentar, siswa – siswa juga bisa melakukan absen setiap pembelajaran dimulai, dan siswa mengirimkan tugas yang telah selesai dilaksanakan dan itupun nanti tersimpan di Google Drive dan tersusun rapi. Hal ini dapat dijadikan sebagai media pembantu pembelajaran Daring, karena Google Classroom memiliki berbagai kelebihan dalam menciptakan pembelajaran yang mudah untuk digunakan dan untuk pengiriman tugasnya menjadi sistematis. Adapun berdasarkan penelitian oleh Shampa Iftakhar (2016) toipiknya Google Classroom: What works and How? Menyertakan Google Kelas membantu memantau pembelajaran siswa. Di Google Classroom, pengajar dapat melihat semua aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa, dan interaksi antara siswa dan guru terekam dengan baik

Pada situs Google Classroom juga tertulis bahwa Google Classroom terhubung dengan semua layanan Google For Education yang lainnya, sehingga pendidik dapat memanfaatkan Google Mail, Google Drive, Google Calendar, Google Docs, Google Sheets, Google Slides, dan Google Sites dalam proses pembelajarannya. Sehingga saat pendidik menggunakan Google Classroom pendidik juga dapat memanfaatkan Google Calendar untuk mengingatkan peserta didik tentang jadwal atau tugas yang ada, sedangkan penggunaan Google Drive sebagai tempat untuk menyimpan keperluan pembelajaran seperti Power Point, file yang perlu digunakan dalam pembelajaran maupun yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Kerinci yang terdiri dari 25 orang siswa (15 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki).

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Eka warna (2010) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas adapun tujuan dalam PTK adalah untuk menguji hipotesis dan membangun teori yang bersifat umum (general), selain itu juga bertujuan untuk memperbaiki kinerja. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Mei 2021 pada mata pelajaran Ekonomi dengan materi Perpajakan di semester Genap tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian dilaksanakan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Kerinci dengan alamat Jl. Raya Pulau Tengah, kecamatan Keliling Danau. Kabupaten Kerinci Jambi, 37173. Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) , yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus menggunakan instrumen yang sama hanya saja jenis tindakan yang dilakukan berbeda, kegiatan masing-masing siklus yang dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, dipersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian, diantaranya:

- a) Membuat kelas dengan membuka website google kemudian masuk pada laman google classroom;
- b) Kunjungi classroom.google.com dan masuk. Pilih apakah Anda seorang guru atau siswa, lalu buat kelas atau gabung ke kelas;
- c) Guru dapat menambahkan siswa secara langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung. Hal ini berarti sebelumnya guru di dalam kelas nyata (di sekolah) sudah memberitahukan kepada siswa bahwa guru akan menerapkan google clasroom dengan syarat setiap siswa harus memiliki email pribadi dengan menggunakan nama lengkap pemiliknya (tidak menggunakan nama panggilan/samaran);
- d) Menentukan Pokok Bahasan yang akan di ajarkan;
- e) Menetapkan Standar Kompetensi dan Indikator dalam pembelajaran pada materi yang akan di ajarkan;
- f) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- g) Membuat Soal-soal tes dengan menggunakan Form di Aplikasi Google Classroom;
- h) Membuat Lembar Observasi kegiatan siswa dan guru dalam Pembelajaran

2. Pelaksanaan

Tahap tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar dengan menggunakan Aplikasi Google Classroom sebagai berikut :

- a) Buka website google kemudian masuk pada laman google classroom ;
- b) Pastikan Anda memiliki akun Google Apps for Education. Kunjungi classroom.google.com dan masuk. Pilih apakah Anda seorang guru atau siswa, lalu buat kelas atau gabung ke kelas;
- c) Jika Anda administrator Google Apps, Anda dapat menemukan informasi lebih lanjut tentang cara mengaktifkan dan menonaktifkan layanan di Akses ke Kelas;
- d) Guru dapat menambahkan siswa secara langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung. Hal ini berarti sebelumnya guru di dalam kelas nyata (di sekolah) sudah memberitahukan kepada siswa bahwa guru akan menerapkan google clasroom dengan syarat setiap siswa harus memiliki email pribadi dengan menggunakan nama lengkap pemiliknya (tidak menggunakan nama panggilan/samaran);
- e) Guru memberikan tugas mandiri atau melemparkan forum diskusi melalui laman tugas atau laman diskusi kemudian semua materi kelas disimpan secara otomatis ke dalam folder di google drive;
- f) Selain memberikan tugas, guru juga dapat menyampaikan pengumuman atau informasi terkait dengan mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di kelas nyata pada laman tersebut. Siswa dapat bertanya kepada guru ataupun kepada siswa lain dalam kelas tersebut terkait dengan informasi yang disampaikan oleh guru.;
- g) Siswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman Tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik;
- h) Guru dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di Kelas

3. Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran dimulai dengan menggunakan lembaran observasi guru dan siswa untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pemberian soal postest dilaksanakan setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Ekonomi yang dicapai siswa.

4. Refleksi

Setelah data dikumpulkan pada siklus I, data tersebut dianalisis oleh observer bersama colaborator, kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I ditetapkan tindakannya untuk mengatasi kekurangan pada siklus berikutnya. Tujuan yang dicapai pada pelaksanaan tiap siklus adalah hasil belajar ekonomi siswa mencapai KKM dan target yang diharapkan dalam penelitian, baik secara individual maupun klasikal.

Penelitian ini dilakukan peneliti dengan mempersiapkan instrument terlebih dahulu sebelum penelitian dimulai dengan tujuan agar peneliti dapat merancang kesesuaian instrument berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan secara efektif dan efisien. Instrumen pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan cara dalam pengumpulan data pada saat melakukan penelitian melalui pengamatan secara langsung ataupun melihat dari apa yang diteliti.

Tabel 1. Kisi –kisi Pedoman Observasi

Komponen	Aspek yang diamati
Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19	Perencanaan Penggunaan Google Classroom
	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Google Classroom Masa Pandemi Covid-19.
	Evaluasi Kegiatan Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Google Classroom Masa Pandemi Covid-19

2. Teknik Evaluasi/ Tes

Teknik ini digunakan untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan pelaksanaan tindakan. Adapun tes yang diberikan berupa tes tertulis dalam bentuk soal tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa. (Arikunto, 2009)

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan pelaksanaan penelitian berupa gambar-gambar untuk mendukung terpenuhinya sumber data yang meliputi aktivitas guru saat mengajar dan aktivitas siswa saat pembelajaran dan diskusi. (Arikunto, 2009). Dalam hal ini peneliti mengambil dokumentasi dari Google Classroom.

4. Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab dengan nara sumber dalam hal ini guru dan siswa untuk mengetahui kondisi pembelajaran di dalam kelas sebagai data observasi awal. (Arikunto, 2009).

Teknik Analisis Data Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh akan dianalisis dan dipersentase yaitu data kuantitatif dari hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa XI IPS 1. Hasil perolehan data ini akan dianalisis pada setiap siklus, agar dapat diketahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan Aplikasi Google classroom. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Teknik analisis data hasil belajar ekonomi

- a. Dihitung nilai rata-rata (nilai post test)

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyak subjek

- b. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa

$$\% \text{ Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Seluruhnya}} \times 100\%$$

Proses mengelompokkan, mencari, meringkas semua data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan dilakukan analisis data.

Sugiyono (2014:338) mengemukakan ada 3 tahap dalam menganalisis, yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal – hal yang penting, kemudian menemukan tema dan pola serta menghilangkan hal yang tidak perlu. Data yang berkurang akan memberikan gambar yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data Data tersebut direpresentasikan dalam bentuk grafik, deskripsi singkat, dan hubungan antar kategori.

3. Verifikasi Kesimpulan yang diperoleh dari verifikasi bersifat sementara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran Pra Siklus adalah Pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana guru sebagai pusat informasi, Pembelajaran yang dilakukan pada Pra siklus yang dimaksud adalah pembelajaran tanpa menggunakan Aplikasi Google Classroom namun guru masih menggunakan media teknologi yang sederhana seperti Whatsapp Grup. Dari hasil Pretest yang dilakukan hanya 7 orang siswa yang tuntas dari 25 orang siswa yang mengerjakan soal pretest di kelas XI IPS 1 dengan rata-rata ketuntasan 47,5. Hasil ini

masih sangat tergolong rendah, secara klasikal presentase ketuntasannya baru mencapai 28%. Dengan capaian nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80.

Siklus 1

Hasil Belajar Ekonomi pada siklus I diperoleh data hasil post test yang dilakukan pada akhir pelaksanaan tindakan siklus I dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 2. Hasil post test Siklus I

NO	Keterangan	Postest
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	60
3	Rata-rata Nilai	69

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan capaian nilai tertinggi yang dicapai siswa 100 dan nilai terendah 60 dengan capaian rata-rata 69 hal ini menunjukkan perlu dilakukan tindakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang belum mencapai target ketuntasan.

Persentase siswa yang mencapai KKM 70 dan yang belum mencapai KKM dapat dilihat di tabel 2.

Tabel 3. Siswa yang sudah dan belum mencapai KKM Siklus I

Keterangan	Jumlah Siswa		Persentase	
	<70	>70	<70	>70
<i>Postest</i>	9	16	36%	64%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan data pada kedua tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai post test baru mencapai 69 pada siklus I, sedangkan persentase nilai post test siswa yang mencapai KKM baru mencapai 64%. Dari data di atas, hasil siklus I ini belum menunjukkan keberhasilan pada tindakan siklus 1. Oleh karena itu perlu diadakan siklus II.

Tahap Refleksi (Reflecting) Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus I penerapan Aplikasi Google Classrom ini belum menunjukkan hasil yang maksimal sehingga perlunya dilaksanakan tindakan selanjutnya agar lebih baik lagi. Peneliti melakukan refleksi tentang kekurangankekurangan pada siklus I, refleksi dilakukan dengan memperhatikan hasil observasi, hasil tes.

Siklus II

Hasil Belajar Ekonomi pada siklus II diperoleh data dari hasil post test yang dilakukan pada akhir pelaksanaan tindakan siklus II dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 4. Hasil post test Siklus II

NO	Keterangan	Postest
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	65
3	Rata-rata Nilai	80

Sumber : Data Primer yang diolah

Persentase siswa yang mencapai KKM 70 dan yang belum mencapai KKM dapat dilihat di tabel 4.

Tabel 5. Siswa yang sudah dan belum mencapai KKM Siklus II

Keterangan	Jumlah Siswa		Persentase	
	<70	>70	<70	>70
Postest	4	21	16%	84%

Sumber: Data Hasil Tes Akhir Siklus II

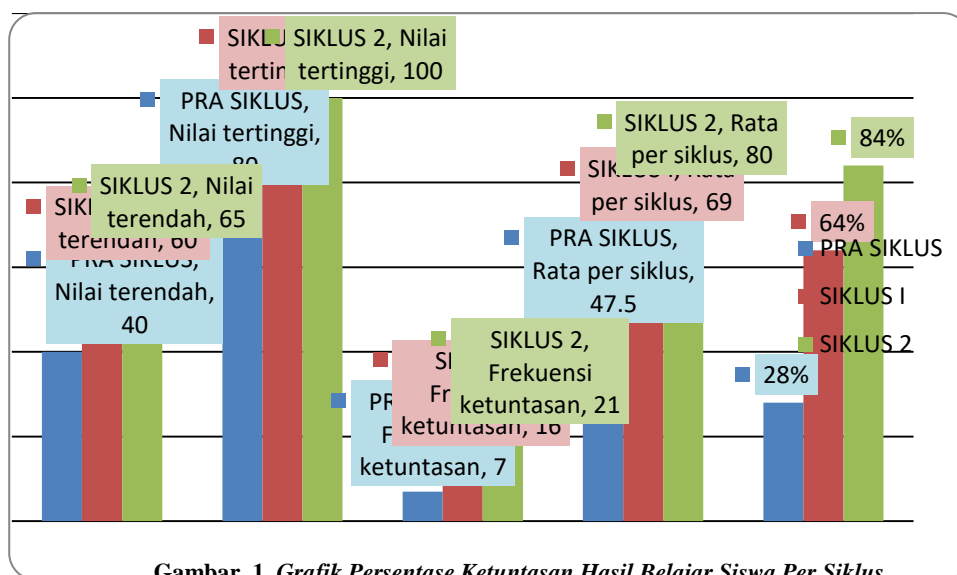
Berdasarkan data pada kedua tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai post test adalah 80 pada siklus II, nilai post test siswa yang mencapai KKM sudah mencapai 84% atau terjadi peningkatan sebanyak 20%.

Berdasarkan hasil penelitian pada Pra Siklus, siklus I dan Siklus 2 setelah dilakukan tindakan dengan memanfaatkan Aplikasi Google Classroom menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 6. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Per Siklus

Siklus	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Frekuensi ketuntasan	Rata per siklus	% Ketuntasan
Pra siklus	40	80	7	47,5	28
Siklus 1	60	100	16	69	64
Siklus 2	65	100	21	80	84

Sumber : pengolahan data



Gambar 1. Grafik Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Per Siklus

Dari Grafik di atas dapat deskripsikan Frekuensi ketuntasan secara klasikal meningkat di setiap siklus, pada pra siklus hanya 7 orang siswa yang tuntas, dari 25 orang siswa atau dengan persentase 28% dengan rata-rata nilai 47,5, kemudian dilakukan tindakan pada siklus 1 siswa yang tuntas meningkat menjadi 16 orang siswa dengan persentase 64% dengan rata-rata nilai 69 namun dilihat dari persentase belum mencapai target dari penelitian ini, sehingga peneliti melakukan tindakan pada siklus II, Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, frekuensi meningkat menjadi 21 orang siswa dengan persentase 84% dengan rata-rata nilai 80. Berdasarkan data tersebut di atas dengan penerapan Aplikasi Google Classrom ini menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan sehingga peneliti tidak perlu untuk melakukan tindakan selanjutnya.

Pembahasan

Pra Siklus

Dari hasil Pretest yang dilakukan pada Pra siklus hanya 7 orang siswa yang tuntas dari 25 orang siswa yang mengerjakan soal pretest di kelas XI IPS 1 dengan rata-rata ketuntasan 47,5. Hasil ini masih sangat tergolong rendah, secara klasikal presentase ketuntasannya baru mencapai 28%.

Siklus I

Capaian rata-rata nilai post test pada siklus 1 mencapai 69, dengan persentase nilai post test mencapai 64%. Dari data di atas, hasil siklus I ini belum menunjukkan keberhasilan pada tindakan siklus 1. Oleh karena itu perlu diadakan tindakan pada siklus II. Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus I penerapan Aplikasi Google Classrom ini belum menunjukkan hasil yang maksimal karena guru belum maksimal dalam pemanfaatan Aplikasi Google Classrom sehingga perlu dilaksanakan tindakan selanjutnya agar mencapai hasil sesuai yang ditargetkan.

Siklus II

Rata-rata nilai post test yang dicapai pada siklus II adalah 80, dengan capaian persentase ketuntasan klasikal 84% atau terjadi peningkatan sebanyak 20% dari siklus I. Setelah dilaksanakan tindakan pada pembelajaran siklus II dengan penerapan Aplikasi Google Classrom dikombinasikan dengan fasilitas dengan semua layanan Google For Education yang lainnya, ini menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajarnya, sehingga tidak perlu dilaksanakan tindakan selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan Posttest dengan penggunaan Aplikasi Google Classroom pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 dikelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Kerinci. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi Google classroom dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan obsevasi yang dilakukan peneliti di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Kerinci bahwa dalam pelaksanaannya dapat dilihat melalui komponen – komponen pelaksanaan pembelajaran, yaitu, Penyampaian materi pembelajaran, guru sudah menyampaikan materinya dengan jelas sehingga siswa mengerti. Dan juga setiap materi pembelajaran disampaikan oleh guru dengan rinci.

Selain itu meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum penerapan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google classroom, nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa sebelum adanya tindakan 47,5 atau dengan persentase 28% dari 25 orang siswa, setelah dilakukan tindakan pada siklus I Rata-rata meningkat menjadi 69 atau dengan persentase 64%. Pada siklus II Rata-rata meningkat menjadi 80 atau dengan persentase 84%. Peningkatan dari siklus I ke Siklus II meningkat sebanyak 20%.

Berdasarkan hasil persentase di atas, terjadi peningkatan hasil belajar ekonomi siswa dan telah mencapai target bahkan lebih. Sehingga peneliti menghentikan siklusnya. Dan disarankan kepada guru mata pelajaran ekonomi agar menggunakan aplikasi Google Classroom sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan dalam belajar selama Pembelajaran Jarak Jauh (Daring).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksar
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring (Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan)*. Yogyakarta: Depublish Publisher.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hakim, Abdul Barir. "Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo" *STIMIK ESQ* Vol. 2, no. 1 (2016)
- Hardiyana, Andri. 2015. *Implementasi Google Classroom sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah*. Karya Tulis Ilmiah, Cirebon : SMA Negeri 1 Losari.
- Ifthkar, Shampa. "Google Classroom: What Works And How?". *Journal of Education and Social Sciences*. Vol. 3.(2016).
- Kuntarto, E. Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110 10.24235/ileal.v3i1.1820.(2017.)
- Rohmah. (2016). *Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: AnNur.
- Syaodih, Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Warna, Eka. 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*, Unja Jambi